

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan menjawab rumusan masalah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis *gap analysis checklist* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di perusahaan belum baik. Dari perhitungan presentase yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa range penerapan berada pada kisaran 66%-92%. Klausul 4 (sistem manajemen mutu) 92%, klausul 5 (tanggung jawab manajemen) 69%, klausul 6 (pengelolaan sumber daya) 80%, klausul 7 (realisasi produk) 86% dan klausul 8 (analisis data) 66%. Hal ini berarti terdapat beberapa prosedur kerja belum dijalankan namun persyaratan lain dijalankan dengan baik. Perusahaan perlu melakukan banyak perbaikan agar proses sertifikasi dapat dilakukan dengan lancar.
2. Kendala yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 ini adalah:
 - a. Kendala yang dihadapi perusahaan pada klausul 4:

Dari analisis yang dilakukan pada klausul 4, ditemukan dua hal yang menjadi kendala dalam menerapkan klausul ini yaitu: kurangnya kontrol MR dan keterbatasan peralatan.
 - b. Kendala yang dihadapi perusahaan pada klausul 5:

Ada beberapa kendala yang menjadi penyebab buruknya penerapan pada klausul 5. Kendala tersebut adalah: kurangnya komitmen manajemen, kurangnya sosialisasi penerapan sistem manajemen mutu, kurangnya ketelitian dalam perbaikan dokumen dan kurangnya komunikasi antar departemen maupun karyawan.
 - c. Kendala yang dihadapi perusahaan pada klausul 6:

Dalam klausul ini yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman karyawan dalam melakukan penilaian kompetensi karyawan serta keterbatasan peralatan.

d. Kendala yang dihadapi perusahaan pada klausul 7:

Perusahaan mengalami beberapa kendala dalam memenuhi persyaratan klausul ini. Kendala tersebut antara lain: koordinasi antar sub departemen buruk, kurangnya pemahaman, keterbatasan waktu dan kurangnya ketelitian.

e. Kendala yang dialami perusahaan pada klausul 8 adalah

Ada beberapa kendala yang menghambat penerapan klausul ini di perusahaan. Kendala tersebut adalah: kurangnya kontrol dari MR, kurangnya pemahaman dan belum dibentuknya tim audit internal perusahaan.

3. Perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperbaiki penerapan ISO 9001:2008 diantaranya adalah:

a. Klausul 4:

Untuk memperbaiki penerapan sistem manajemen mutu, perusahaan perlu melakukan beberapa perbaikan pada klausul 4. Diantaranya adalah: perbaikan fungsi kontrol MR, pengadaan peralatan untuk pelabelan dokumen (dilakukan oleh MR) dan penggandaan dokumen asli menjadi tanggung jawab *management representative*

b. Klausul 5:

Terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki pada klausul 5. Perbaikan komunikasi internal oleh *management representative*, perbaikan dokumen tanggung jawab dan wewenang oleh manajer HRD, melakukan tinjauan manajemen dilakukan oleh *management representative* dan perlu dipertimbangkan untuk menunjuk *management representative* baru demi kelancaran pelaksanaan sistem manajemen mutu perusahaan.

c. Klausul 6:

Pada klausul 6, perusahaan dapat melakukan beberapa perbaikan. Diantaranya adalah: pengumpulan data profil karyawan oleh manajer HRD, penilaian karyawan oleh manajer HRD dan pengadaan peralatan.

d. Klausul 7:

Pada klausul 7 yang merupakan persyaratan untuk realisasi produk, perusahaan perlu melakukan banyak perbaikan untuk efektivitas sistem manajemen mutunya. Perbaikan tersebut adalah: penambahan dokumen pada bagian produksi oleh manajer produksi, kontrol pengisian form oleh *management representative*, *update* dokumen master terkait formulasi bahan oleh manajer

logistik, evaluasi *supplier* oleh manajer logistik, verifikasi produk oleh manajer *inventory*, pengendalian produksi oleh manajer PPC, dan kalibrasi eksternal alat ukur oleh manajer *maintenance*.

e. Klausul 8:

Pada klausul 8 yang merupakan persyaratan pengukuran, analisis dan perbaikan, perusahaan harus melakukan beberapa perbaikan. Perbaikan tersebut adalah: perbaikan fungsi kontrol MR, survey kepuasan pelanggan oleh manajer HRD dan melakukan audit mutu internal yang dikoordinasikan oleh *management representative*.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya mewujudkan komitmennya terhadap penerapan ISO 9001:2008 dengan melakukan audit internal terkait pelaksanaan sistem manajemen mutu.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan lebih mendalam terhadap ketidaksesuaian persyaratan ISO 9001:2008 agar perbaikan dapat diberikan lebih spesifik.

